

## BAB IV

### LAPORAN DAN ANALISIS

#### A. LAPORAN PENELITIAN

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Kusan Hilir berbatasan dengan Kecamatan Batulicin, Selat Laut, Laut Jawa, Kecamatan Kusan Hulu, dan Kecamatan Sungai Loban. Kecamatan Kusan Hilir memiliki luas wilayah 74,52 km<sup>2</sup>. Kecamatan Kusan Hilir terletak pada 30 34' 11" – 30 38' 4" Lintang Selatan dan 115 47' 4" – 115 59' 43" Bujur Timur. Ibukota Kecamatan Kusan Hilir adalah Kota Pagatan. Pada tahun 2021 Kecamatan Kusan Hilir dipecah menjadi Kecamatan Kusan Hilir dan Kusan Tengah. 13 Desa dari Kusan Hilir telah menjadi desa dari Kecamatan Kusan Tengah.<sup>1</sup> Kecamatan Kusan Hilir merupakan bagian dari Kabupaten Tanah Bumbu.

Kabupaten Tanah Bumbu terletak di Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia, Ibu kota Kabupaten ini adalah Batulicin yang merupakan salah satu dari 13 Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten induknya yaitu Kotabaru pada tahun 2003. Kabupaten Tanah Bumbu memiliki luas wilayah 5.066,96km<sup>2</sup>, atau 13,50% dari total luas Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu, *Kecamatan Kusan Hilir dalam Angka 2021*. Hal.5

Kabupaten Tanah Bumbu terletak di antara 2 o 52<sup>o</sup>-3 o 47<sup>o</sup> Lintang Selatan dan 115o 15<sup>o</sup>-116o 04<sup>o</sup> Bujur Timur.<sup>2</sup>

#### 4.1 Daftar nama desa di Pagatan

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Betung	21,97	29,48
Pulau Sakah	7,77	10,43
Beringin	6,59	8,84
Barugelang	3,6	4,83
Sungai Lembu	2,47	3,31
Gusunge	0,21	0,28
Wiritasi	0,17	0,23
Batuah	0,66	0,89
Pagaruyung	0,52	0,70
Pasar Baru	0,29	0,39
Juku Eja	0,09	0,12
Pejala	0,1	0,13
Kota Pagatan	0,65	0,87
Pulau Satu	1,34	1,80
Kampung Baru	3,98	5,34
Perjolongan	3,74	5,02
Tanette	2,83	3,80
Muara Pagatan Tengah	2,7	3,62
Muara Pagatan	5,51	7,39
Rantau Panjang Hilir	3,59	4,82
Rantau Panjang Hulu	1,48	1,99
Mudalang	4,26	5,72
<b>Kusan Hilir</b>	<b>74,52</b>	<b>100</b>

Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi di Kalimantan Selatan persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan. Batas- batas wilayah Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru, sebelah Selatan adalah Laut Jawa, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Banjar. Adapun

<sup>2</sup> [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kota\\_Pagatan,\\_Kusan\\_Hilir,\\_Tanah\\_Bumbu](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kota_Pagatan,_Kusan_Hilir,_Tanah_Bumbu)

pembagian luas wilayah kabupaten Tanah Bumbu adalah dari pembagian di Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, 7,77km<sup>2</sup>.

#### 4.2 Luas wilayah Kecamatan Kusan Hilir

Desa/Kelurahan Village	Penduduk Population	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Betung	1,437	4.36
Pulau Salak	545	1.65
Beringin	646	1.96
Barugelang	1,256	3.81
Sungai Lembu	1,176	3.57
Gusunge	751	2.28
Wiritasi	1,632	4.95
Batuah	4,902	14.88
Pagaruyung	1,686	5.12
Pasar Baru	3,034	9.21
Juku Eja	1,409	4.28
Pejala	1,726	5.24
Kota Pagatan	3,317	10.07
Pulau Satu	1,108	3.36
Kampung Baru	2,172	6.59
Penyolongan	442	1.34
Tanette	608	1.85
Muara Pagatan Tengah	779	2.36
Muara Pagatan	1,096	3.33
Rantau Panjang Hilir	901	2.73
Rantau Panjang Hulu	482	1.46
Mudalang	1,841	5.59
<b>Kecamatan Kusan Hilir</b>	<b>32,946</b>	<b>100</b>

## 2. Pelaksanaan Nafkah Keluarga oleh Suami *Gamer*

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kenyataan yang peneliti lihat bahwa di Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu terdapat fenomena baru yaitu menjadikan menjadikan keahlian sebagai pemain *game* online atau *gamer* sebagai mata pencaharian utama seorang suami untuk menafkahi keluarganya. Adapun pekerjaan ini dilakukan di rumah dengan

menggunakan perangkat elektronik dan internet serta dilakukan di waktu-waktu yang berbeda setiap harinya.

Penghasilan yang didapatkan dari profesi sebagai seorang *gamer* inilah yang digunakan oleh keluarga ini untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan dan pangan dari masing-masing keluarga.

Namun, karena jam kerja sebagai seorang *gamer* yang tidak terpaut waktu dan tidak ada kejelasan waktu menjadikan profesi *gamer* menghabiskan jam kerja yang beragam setiap harinya dan cukup menguras waktu bersama keluarga.

Dalam Islam telah jelas dikatakan apabila terjadi akad nikah yang sah, maka suami mempunyai kewajiban memberi nafkah kepada istri baik dari materi maupun dari segi non materi, dari fenomena ini lah penelitian ini ditulis.

Di Pagatan pada umumnya yang bekerja sebagai *gamer* merupakan suami-suami dari pasangan muda dengan usia pernikahan yang masih muda pula, sehingga dapat dikatakan mereka masih berusaha memulai kehidupan sebagai keluarga kecil. Dapat dilihat pada table berikut :

#### 4.3 Daftar narasumber

No.	Kepala Keluarga	Istri	Pendidikan Terakhir Suami	Pendidikan Terakhir Istri
1.	HN (25 Tahun)	AN (25 Tahun)	SMK	SMK
2.	MP (23 Tahun)	NLS (24 Tahun)	S1	S1
3.	CW (24 Tahun)	NA (25 Tahun)	SMK	S1
4	AJ (24 Tahun)	RS (24 Tahun)	SMK	SMK

Berikut ini dijelaskan satu-persatu pelaksanaan nafkah keluarga oleh suami yang bekerja sebagai *gamer*.

a. HN (25 Tahun)

HN berasal dari Desa Pulau Salak Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Ia telah menikah sejak tahun 2020 dan sekarang telah memiliki seorang anak. HN menjalankan bisnis jual jasa/jual akun *game* sejak tahun 2019.

HN tertarik dengan pekerjaan ini bisa karena menghasilkan uang sekaligus menyalurkan hobi, namun untuk saat ini jikalau HN mendapatkan pekerjaan yang baru kemungkinan pekerjaan menjadi *gamer* ia hentikan. Dalam sehari ia menghabiskan waktu maksimal 4 jam untuk bermain *game*, biasanya dilakukan pada malam hari sekitar jam 22.00 ke atas. Penghasilannya selama ini tergantung level *game* yang ia mainkan, level terendah yang dimainkan bisa mencapai hasil Rp. 80.000, sedangkan yang tertinggi yang pernah ia capai sebanyak Rp. 250.000.

Kuangan keluarganya selama ini dikendalikan oleh istrinya, HN mengatakan bahwa keuangan bulanan selama ini selalu cukup, karena selain menjadi *gamer* HN juga memiliki pekerjaan sampingan, yaitu menjaga pantai di Desa Pulau Salak. Atau kalau tidak ada kegiatan HN juga memancing atau berburu burung.

HN dapat menghabiskan waktu bersama keluarga karena jadwalnya bermain *game* pada malam hari, sehingga tidak mengganggu

waktunya untuk berkumpul bersama istri dan anaknya. Namun, HN belum pernah mengajak anaknya bermain karena anaknya masih balita. Saat akhir pekan HN juga sering menghabiskan waktu bersama keluarga dengan jalan-jalan mengunjungi keluarga atau kerabat.

Selain suami yang bekerja, istri juga bekerja berjualan online di media sosial. Istrinya setuju dengan pekerjaan *gamer* yang HN jalankan dan tidak pernah menuntut untuk mencari pekerjaan lain atau meminta macam-macam. Sebisa mungkin HN mengatur waktu bersama istrinya disetiap waktu kosong, meskipun pekerjaan *gamer* ini lumayan menguras waktu karena waktu tidur menjadi berkurang disebabkan ia memainkan *game* pada malam hari disaat anak dan istrinya telah istirahat.

Jika ada alat-alat pekerjaan *gamanya* yang rusak, HN dapat membeli dengan uang hasil tabungan dari pekerjaan *gamer* itu. Hubungan HN dan istri pada malam hari apabila istrinya masih belum tidur, maka HN dapat melaksanakan perannya sebagai seorang suami. Meskipun begitu nafkah batinnya baginya ia merasa kurang dengan istri, sebab terkadang HN melihat istrinya sudah lebih dulu tertidur bersama dengan anaknya.

Pekerjaan *gamer* ini lumayan mengganggu waktu beribadah, karena bermainnya pada malam hari dan kurangnya waktu tidur, maka waktu mengerjakan salat subuh menjadi kelalaian. Dan juga HN jarang ke masjid atau ke majelis karena tidak ingin meninggalkan istri sendirian di rumah, karena rumah mereka agak lumayan jauh dari keramaian.

Pekerjaan *gamer* ini seperti musiman, itu sebabnya ia juga ingin mencari pekerjaan lain yang memiliki penghasilan lebih pasti.

HN sebenarnya mengetahui makna nafkah lahir batin, dan ia merasa sudah memenuhi hak nafkahnya baik secara lahir maupun batin. HN menegaskan untuk pemenuhan hak nafkah itu HN akan meluangkan waktu untuk keluarga, serta berusaha memenuhi keinginan istri. Untuk perihal mendidik anak,, anaknya belum pernah meminta untuk diajari karena ia masih balita. Dalam sehari HN menghabiskan waktu yang cukup lama dengan anak, karena ketika siang ia tidak memiliki kegiatan lain selain hanya duduk menjaga pantai jika tidak dalam keadaan *game* sedang peminat. Dan juga anaknya tidak pernah mengganggu pekerjaannya, karena anaknya juga asyik sendiri, anaknya juga belum mengerti mengenai *game*.

Jenis *game* HN mainkan ialah free fire, jenis inilah yang sering ia jual akunnnya. Untuk mendukung bisnisnya ini HN mendapatkan relasi konsumen dari mulut ke mulut, karena rata-rata pelanggan ialah anak-anak mulai dari usia 9 tahun. Mereka tidak menjadi langganan tetapnya dan HN juga tidak memiliki komunitas *game*. HN menyiasati penghasilannya jika sedang sepi ialah dengan memancing dan berburu burung, sehingga ia masih memiliki penghasilan dari penjualan hasil pancingan.<sup>3</sup>

Nafkah yang diperoleh oleh HN ialah nafkah yang halal, baik secara proses dan zat nya, bermanfaat bagi dirinya dan keluarga. Namun,

---

<sup>3</sup> Wawancara kepada HN, Kamis, 1 Juni 2023, Pukul 17.36 Wita

dapat merugikan orang lain lantaran tidak ada unsur kepentingan dalam jasa menjual beli akun, terlebih lagi jika pelanggannya adalah anak-anak sekolah yang masih mendapatkan biaya hidup dari orang tua, sehingga hal tersebut bisa menimbulkan mudhorot.

b. MP (23 Tahun)

Bertempat tinggal di Pagatan dan telah menikah pada tahun 2020 dan sekarang memiliki seorang anak yang baru berusia satu tahun. Kesehariannya ialah mencari pemasukan dari bermain *game*, karena ini ia kadang bermain *game* bisa sampai berjam-jam tergantung waktu senggangnya.

Hasil dari bermain *game* ini paling tinggi ada dikisaran Rp.500.000 – Rp.600.000an, dan untuk yang mengelola keuangan keluarga adalah istrinya. Sedangkan untuk kebutuhan keluarga saat ini MP merasa kesusahan untuk mencukupinya dan berniat untuk mencari pekerjaan yang lebih baik lagi dan sekarang untuk mencukupi kebutuhan keluarga MP bekerja sampingan dengan berjualan ikan nila segar. Waktu untuk keluarga menurutnya adalah hal penting untuk diluangkan, sehingga ia lebih mengutamakan keluarga dulu baru pekerjaannya, terkadang ia yang mengajak anaknya untuk bermain karena MP mengerti kalo anaknya masih kecil dan yang bagus adalah mengajaknya bermain menurutnya inilah yang bagus. Istrinya saat ini belum bekerja namun dalam waktu dekat akan bekerja karena istrinya lulus tes untuk bekerja di perusahaan.

Istri nya menyetujui untuk melakukan pekerjaan ini, namun sering diminta untuk istirahat karena terlihat kelelahan. Sebab waktu bercengkrama dengan istri juga tidak menentu, hanya bisa memaksimalkan ketika ada waktu luang. Bermain *game* termasuk aktivitas yang menguras waktu, namun tidak merasa terganggu akan hal tersebut karena itu juga menjadi hobinya.

Ketika ada peralatan yang rusak, maka menggunakan tabungan pribadi yang telah disisihkan, karena itu merupakan hal yang penting selama menjalani pekerjaan.

Hubungan dengan istri ketika malam hari baik dan lancar saja, namun karena sama-sama kelelahan sehingga tidak terlalu banyak percakapan karena ada yang sudah tertidur lebih dulu. Untuk nafkah lahir bathin sejauh ini terpenuhi, ia berusaha untuk memenuhinya dan istrinya pun selama ini belum pernah berkomentar mengenai urusan nafkah bathin.

Memiliki seorang anak yang masih kecil, maka anaknya belum pernah mengajaknya untuk belajar bersama, ia hanya mengajak untuk bermain atau berjalan-jalan keliling saja. Dalam sehari ia meluangkan waktu bersama anak ketika sebelum memulai pekerjaan dan sesudah bekerja, anaknya pun tidak pernah mengganggu pekerjaan ayahnya.

Bermain *game* lumayan menguras waktu, ia mengatakan bahwa ia kesulitan untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid, hanya mengikuti

majelis rutin mingguan, di rumah pun hanya terkadang melaksanakan salat berjamaah bersama istri .

Penjualan jasa terbesar yang pernah ia terima adalah Rp.500.000-Rp.600.000 ribu, pekerjaan ini seperti pekerjaan musiman, dan pada saat ini dalam keadaan sepi, oleh sebab itu berkeinginan untuk mencari pekerjaan yang lain dan menjadikan *game* hanya sebatas bermain untuk melepas lelah saja. Ketika pekerjaan itu sedang sepi, ia mengencangkan promosi nya dengan online melalui akun media sosial, hanya di whatsapp saja.

Jenis *game* yang biasa ia mainkan ialah mobile legend, dalam ia sehari ia berkali-kali bermain *game* dengan durasi yang tidak menentu. Dan ia pun tidak memiliki komunitas, sehingga caranya mendapatkan pelanggan ialah dengan online dan juga menawarkan kepada teman sejawat.

Rata-rata pelanggannya berasal dari kalangan usia sekolah akhir SD dan SMP, namun bukan sebagai pelanggan tetap, mereka juga yang menawarkan kepada teman-teman sebayanya, sehingga kadang berbeda-beda orang yang membeli jasanya.<sup>4</sup>

Nafkah yang diperoleh oleh MP juga ialah nafkah yang halal, baik secara proses dan zat nya, bermanfaat bagi dirinya dan keluarga. Namun, dapat merugikan orang lain lantaran tidak ada unsur kepentingan dalam

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada MP pada hari Jumat, 2 Juni 2023, Pukul 20.30 Wita

jasa menjual beli akun, terlebih lagi jika pelanggannya adalah anak-anak sekolah yang masih mendapatkan biaya hidup dari orang tua, sehingga hal tersebut bisa menimbulkan mudhorot. Terlebih lagi si ia sebagai *gamer* kurang mendapat persetujuan dari istrinya mengenai pekerjaannya.

c. CW (24 tahun)

Bertempat tinggal di Desa Manurung, telah menikah sejak bulan juli tahun 2022. Dan belum memiliki anak. Bekerja sebagai *gamer* sebelum menikah, ia tertarik dengan pekerjaan ini karena pekerjaan ini termasuk santai dan sekaligus, namun ini hanya dijadikan sebagai pekerjaan sementara, dan ia berencana untuk mencari pekerjaan tetap yang lain.

Jenis *game* yang ia mainkan ialah *free fire*, *mobile legend*, dan *clash of clan* (COC). Dalam sehari ia menghabiskan waktu selama 3 jam untuk bermain *game*, namun jika ada teman yang mengajak bermain bersama, maka bisa lebih dari 3 jam, dan ia pun sering memainkan *game* ketika malam hari.

Penghasilan rata-rata yang didapat dari *game* ini sebesar Rp. 700.000 untuk semua total *game*. Keuangannya dikendalikan oleh istri, penghasilan tersebut lumayan cukup untuk keperluan rumah tangga, tidak lebih namun pernah sesekali kekurangan.

Pekerjaan sampingan yang ia jalankan ialah berjualan pulsa dan berjualan diamond *game*.

Waktu bersama keluarga lumayan banyak, namun lebih intens ketika malam hari sebelum bermain *game*, karena pada waktu malam biasanya

keluarga berkumpul. Istri sering mengajak keluar untuk jalan-jalan, hanya sekedar mengunjungi keluarga terdekat, namun untuk jalan-jalan bersifat liburan biasanya pergi beramai-ramai bersama keluarga besar.

Istri juga bekerja sebagai guru honorer di salah satu SD di Pagatan, istri juga menyetujui pekerjaan suami, karena ia dapat menerima selama itu baik. Ia sebisa mungkin untuk mengatur waktu bersama istri, tidak bisa dikatakan sering dan tidak bisa dikatakan jarang, karena pekerjaannya lumayan menguras waktu, dan istrinya pun ketika siang hari juga sibuk, sehingga tidak begitu banyak waktu untuk bersama.

Suami menyisihkan uang untuk ditabung, sehingga ketika ada keperluan baik itu yang berkaitan dengan peralatan bekerja maupun keperluan mendadak, maka uang tersebut bisa digunakan, meskipun tetap dikelola oleh istri.

Sejauh ini, ia memang mengatur waktu untuk keluarga dan mengatur waktu untuk bermain *game*, dan berusaha untuk memenuhi nafkah bathin. Pekerjaan ini tidak mengganggu waktu beribadah, menjalankan salat 5 waktu, namun hanya terkadang saja pergi ke masjid untuk salat berjamaah, dan tidak bisa mengikuti majelis atau kajian rutin.

Pekerjaan ini banyak peminatnya ketika libur sekolah tiba, karena biasanya anak-anak datang untuk membeli jasanya dan membeli diamond yang ia jual. Ia memiliki komunitas *gamer*, namun sekarang komunitas tersebut sudah tidak aktif, karena mungkin anggotanya sudah memiliki kesibukan dan lain-lain.

Ia mendapatkan konsumen melalui media sosial dan dari mulut ke mulut. Rata-rata pelanggannya ialah anak-anak dari umur 8 tahunan dan mereka tidak menjadi pelanggan tetap, hanya sesekali saja. Cara ia menyasati pekerjaan jika sedang sepi adalah dengan mencari kesibukan atau pekerjaan yang lain, karena menjadi *gamer* bukan pekerjaan yang pasti baginya.<sup>5</sup>

Sama halnya dengan MP dan HN, nafkah yang diperoleh oleh CW ialah nafkah yang halal, baik secara proses dan zatnya, bermanfaat bagi dirinya dan keluarga. Namun, dapat merugikan orang lain lantaran tidak ada unsur kepentingan dalam jasa menjual beli akun, terlebih lagi jika pelanggannya adalah anak-anak sekolah yang masih mendapatkan biaya hidup dari orang tua, sehingga hal tersebut bisa menimbulkan mudhorot.

d. AJ (24 Tahun)

Bertempat tinggal di Desa Beringin, menikah pada tahun 2021, memiliki seorang anak laki-laki. bekerja sebagai *gamer* dari tahun 2020, karena ini adalah hobi sehingga bisa dijadikan penghasilan, dalam sehari bisa menghabiskan waktu sekitar 2-3 jam dan tidak menentu, terkadang siang terkadang malam, dan penghasilannya pun tidak menentu, hanya memperoleh sekitar Rp. 300.000 an saja.

Jenis *game* yang ia mainkan hanya *free fire* saja, karena satu permainan saja lumayan menguras waktu dan membuat berkurangnya

---

<sup>5</sup> Wawancara kepada CW pada hari Sabtu, 3 Juni 2023, pukul 21.25 Wita

waktu tidur. Dan apabila ada peralatan rusak, ia sanggup untuk membeli karena itu adalah kepentingan yang harus disisihkan.

Selain sebagai *gamer*, ia juga bekerja serabutan. Sehingga bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga apabila pekerjaan *gamer* sedang sepi. Ketika pekerjaan sedang sepi, maka waktu bersama istri dan anak menjadi lebih banyak, dan dapat menikmati waktu santai bersama. Diwaktu luang itu juga istri mengajak untuk keluar rumah berjalan-jalan mengunjungi keluarga terdekat. Suami jarang mengajak anak bermain, hanya sering mengajak berjalan-jalan keluar rumah

Yang memegang kendali keuangan dalam rumah tangga dilakukan secara bersama-sama, dan untuk keperluan rumah tangga menjadi pas-pasan, sebab istri juga tidak memiliki pekerjaan. Ia mengatakan bahwa ia tidak tahu apakah istri setuju atau tidak dengan pekerjaan yang dilakukannya sekarang, karena ia tidak pernah bertanya dan istri tidak pernah mengatakan apa-apa. Hubungan dengan istri pun pada malam hari baik-baik saja, ia memainkan *game* pada saat istri sudah tidur.

Sejauh ini ia mengetahui makna nafkah lahir bathin, ia berusaha memenuhi apa yang menjadi kebutuhan istri, dan itu pun ia merasa cukup terpenuhi, dan ia masih berusaha untuk terus memperbaiki keadaan agar dapat lebih maksimal dalam penunaian nafkah baik lahir maupun bathin.

Pekerjaan sebagai *gamer* juga mengganggu waktunya beribadah, ibadahnya masih sering terlalaikan. Saat bekerja anaknya terkadang mengganggu pekerjaannya sedang bermain *game* jika ia bermain dirumah,

namun ia berusaha untuk menyikapi agar bagaimana caranya agar anak mengalihkan perhatian dengan memberinya mainan.

Ia tidak memiliki komunitas, cara ia mendapatkan konsumen ialah melalui adiknya, adiknya menyampaikan ke orang lain, selain itu juga melalui media sosial. Rata-rata pelanggan adalah anak-anak usia sekolah SD dan SMP, mereka tidak menjadi pelanggan tetap. Jika sedang sepi ia menyiasatinya dengan promosi terus menerus.<sup>6</sup>

Begitu juga AJ, nafkah yang ia peroleh ialah nafkah yang halal, baik secara proses dan zatnya, bermanfaat bagi dirinya dan keluarga. Namun, dapat merugikan orang lain lantaran tidak ada unsur kepentingan dalam jasa menjual beli akun, terlebih lagi jika pelanggannya adalah anak-anak sekolah yang masih mendapatkan biaya hidup dari orang tua, sehingga hal tersebut bisa menimbulkan mudhorot.

### **3. Tanggapan Istri Mengenai Pekerjaan Suami *Gamer***

Keluarga sebagai sebuah elemen kecil dari masyarakat menjadi sebuah penentu kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Jika keluarga tersebut aman, sejahtera dan tercukupi makan kehidupan masyarakat juga akan damai dan tentram. Penghasilan dan pengeluaran yang sesuai dan seimbang dengan standard dan porsi masing-masing keluarga merupakan bentuk kesejahteraan sebuah keluarga.

Adapun respon dari istri yang suaminya bekerja sebagai *gamer* berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yaitu :

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada AJ pada hari Sabtu, 3 Juni 2023, pukul 09.00 Wita

a. Istri HN

Istri HN sebenarnya setuju-setuju saja dengan pekerjaan *gamer* suaminya selama pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Namun, ia juga ingin suaminya memiliki pekerjaan tetap dengan penghasilan yang lebih, karena jika hanya *gamer* saja penghasilan itu cukup untuk rumah tangga saja, bisa dibilang pas-pasan dan tidak berlebih. Untuk membantu pemasukan harian istri HN membuka usaha dengan berjualan secara online, yang hasilnya kemudian dipergunakan untuk keperluan pribadi seperti ketika uang perawatan kecantikan/*skincare* sudah habis. Selain itu istri HN juga aktif sebagai kader posyandu yang ada di desa. “Sejauh saya ini masih belum berkeinginan untuk mencari pekerjaan, sebab anak masih kecil,” ujar istri HN.<sup>7</sup>

b. Istri MP

Istri MP menanggapi pekerjaan suaminya sebagai sebagai *gamer* sebenarnya kurang setuju, namun ia tetap mendukung, karena pekerjaan itu penghasilannya tidak tetap dan dia merasa bahwa dia juga ingin suaminya memiliki pekerjaan yang lebih baik daripada hanya sebagai *gamer*, dimana pekerjaan itu dilakukannya terkadang sampai lupa waktu istirahat.

Untuk saat ini ia belum kepikiran untuk mencari pekerjaan lain, karena sudah merasa nyaman dengan pekerjaan yang ada. Dan untuk

---

<sup>7</sup> Wawancara kepada istri HN pada hari kamis, 1 Juni 2023, pukul 16.40 wita

keperluan rumah tangga cukup-cukup saja, meskipun terkadang ia tambah dengan penghasilannya sendiri.<sup>8</sup>

c. Istri CW

Mengenai pekerjaan suami sebagai *gamer*, ia merasa baik-baik saja untuk saat ini, karena menurutnya selama keperluan rumah tangga tercukupi meskipun pas-pasan tidak masalah, sebab ia juga berpikiran bahwa karena mereka baru dalam menjalani rumah tangga, dan ia tahu bahwa suaminya tetap berusaha untuk mencari pekerjaan yang lebih layak dan ia yakin bahwa semuanya akan lebih baik dengan sama-sama berusaha sedikit demi sedikit, semisal membuka konter khusus untuk berjualan pulsa dan alat elektronik, maka ia juga bekerja dan penghasilannya ditabung agar bisa membuka usaha sendiri dan suaminya berhenti sebagai *gamer*. Untuk keperluan rumah tangga ia merasa cukup-cukup saja, tidak lebih dan tidak kurang.<sup>9</sup>

d. Istri AJ

Menurut istri AJ, ia setuju-setuju saja dengan pekerjaan suami karena untuk saat ini memang itu yang bisa dikerjakan, meskipun sebenarnya punya keinginan lebih. Sebab ia juga belum bisa membantu pemasukan rumah tangga dengan bekerja karena merasa kerepotan dengan anaknya yang masih kecil, sehingga terkadang pemasukan rumah tangga

---

<sup>8</sup> Wawancara kepada istri MP via telepon melalui MP pada hari Jum'at, 2 Juni 2023, pukul 19.00 wita

<sup>9</sup> Wawancara kepada istri CW pada hari Jum'at, 2 Juni 2023, pukul 20.15 wita

tidak lebih bahkan terkadang kurang, meskipun yang kurang itu tidak banyak, tapi tidak bisa dikatakan cukup juga, karena itu tidak menentu.<sup>10</sup>

Dari keterangan wawancara yang peneliti dapatkan dari istri-istri *gamer* tersebut, hasilnya memberikan tanggapan yang berbeda-beda terhadap pekerjaan suami mereka yang berprofesi sebagai *gamer*. Dari ke empat narasumber tersebut menyebutkan bahwa istri HN, istri CW dan istri AJ berada di posisi setuju dan mendukung, sedangkan istri MP tidak setuju dan menyarankan agar suaminya mencari pekerjaan lain. Berikut ini adalah table pelaksanaan nafkah keluarga oleh suami *gamer*.

#### 4.4 Perbandingan tanggapan istri dan pelaksanaan nafkah oleh suami

No.	Nama	Tanggapan Istri	Pelaksanaan Nafkah Keluarga
1.	HN (25 tahun)	Setuju. Hal ini karena penghasilan yang didapatkan sudah bisa memenuhi kebutuhan harian dan si istri juga membuka usaha dengan bisnis	Secara material nafkah keluarga yang diberikan oleh HN dapat dikatakan sesuai karena penghasilan yang didapatkan cukup memenuhi kebutuhan harian keluarga, dan jika sedang sepi kerjaan HN biasanya bekerja ganda dengan cara memancing dan berburu. Sedangkan pelaksanaan nafkah keluarga secara nonmaterial dapat

<sup>10</sup> Wawancara kepada istri AJ pada hari Sabtu, 3 Juni 2023, pukul 10.15 wita

		online	dikatakan sesuai karena HN banyak menghabiskan waktu berkumpul bersama anak istrinya baik siang maupun malam hari.
2.	MP(23 Tahun)	Tidak setuju.  Karena penghasilan yang diberikan hanya cukup biaya kehidupan sehari-hari.	Secara material nafkah keluarga yang diberikan oleh HN dapat dikatakan sesuai karena penghasilan yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan harian.  Sedangkan secara nonmaterial pelaksanaan nafkah suami pekerja <i>gamer</i> ini tidak sesuai karena MP banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain <i>game</i> , sehingga dia hanya memiliki sedikit waktu untuk berinteraksi kepada anak dan istrinya, dan jarang memiliki waktu untuk pergi ke majelis taklim.
3.	CW(24 Tahun)	Setuju, sebab secara materi ia masih dapat	Secara material nafkah keluarga yang diberikan oleh CW dapat dikatakan sesuai dengan

		<p>memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga tidak masalah dengan pekerjaannya sebagai <i>gamer</i>.</p>	<p>pemenuhan nafkah keluarga. Sedangkan secara nonmaterial karena CW hanya memiliki sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan sang istri, dan CW masih belum memiliki anak.</p>
4.	AJ (24 Tahun)	<p>Setuju. Karena untuk saat ini penghasilan yang didapatkan masih cukup memenuhi kebutuhan harian.</p>	<p>Secara material nafkah keluarga yang diberikan oleh AJ adalah sesuai, meskipun penghasilan AJ lebih kecil dari pada <i>gamer</i> lain, namun sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan secara nonmaterial tidak sesuai karena pekerjaan <i>gamer</i> mengganggu aktivitasnya, baik itu untuk memenuhi kebutuhan ilmu agama maupun aktivitas harian.</p>

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Hukum Terhadap Pelaksanaan Nafkah Keluarga dari Suami yang Bekerja Sebagai *Gamer***

Pekerjaan menjadi seorang *gamer* merupakan jenis profesi baru yang saat ini diminati oleh kaum muda, terlebih bagi mereka yang sudah berkeluarga. Pekerjaan ini disamping merupakan sebuah hobby, juga memiliki waktu kerja yang fleksibel. Namun meskipun begitu, jika ditinjau dari penghasilan biasanya *gamer* hanya mendapatkan penghasilan Rp.50.000 dan bias mencapai Rp.700.000 jika sedang musim, dan terbilang cukup-tidak cukup untuk kebutuhan keluarga.

Pemenuhan kebutuhan harian pada sebuah keluarga di tanggung oleh seorang suami sebagai kepala rumah tangga. Pelaksanaan kebutuhan nafkah keluarga ini menjadi bagian dari upaya untuk mempertahankan kesahtraan dan eksistensinya serta demi terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Apabila antara laki-laki dan perempuan sudah melaksanakan akad dengan sah menurut hukum Islam, maka munculnya atasnya yang disebut dengan hak dan kewajiban bagi seorang suami, dan hak dan kewajiban bagi seorang istri.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada HN, MP, CW dan AJ dalam pelaksanaan pemenuhan nafkah keluarga, maka peneliti menemukan perbedaan dalam pelaksanaan nafkah keluarga, baik yang bersifat materil maupun nonmaterial.

Pada saat pekerjaan sebagai seorang *gamer* sedang sepi maka *gamer* melakukan pencarian nafkah tambahan atau disebut dengan nafkah ganda agar bisa tetap menafkahi keluarganya. Seperti dengan cara memancing atau berburu agar memenuhi kebutuhan keluarga harian.

Pelaksanaan nafkah oleh suami yang bekerja sebagai *gamer* ini secara material sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dicantumkan dalam Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974. Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 80 dijelaskan bahwa : “sesuai dengan penghasilan suami menanggung :

- a. Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri
- b. Biaya rumah tangga, biaya perawatan, dan pengobatan bagi istri dan anak
- c. Biaya pendidikan bagi anak.

Dalam pasal tersebut tampak dijelaskan bahwa kewajiban suami setelah menikah untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangganya. Kemudian di dalam Undang – Undang Nomor 1 tahun 1974 pasal 34 dijelaskan bahwa :

- a. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya
- b. Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya
- c. Jika suami maupun istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan

Dalam pasal 34 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan nampak jelas di sebutkan bahwa pasal (1) terkait kewajiban suami atas pemberian nafkah kepada istri terlihat sangat cukup jelas, apabila suami melanggar tersebut maka istri bisa mengajukan gugatan kepada pengadilan. Pada dasarnya berapa besar nafkah yang wajib diberikan oleh suami kepada istri adalah dapat mencukupi keperluan secara wajar, meliputi keperluan makan, pakaian, perumahan, dan sebagainya. Seorang istri berhak menerima pakaian yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan suaminya membelikannya, dan istri juga berhak mendapatkan tempat tinggal beserta peralatannya.

Prinsip “mencukupi keperluan” dapat diperoleh dari hadis Nabi tentang dibenarkannya seorang istri mengambil uang suaminya tanpa izin apabila nafkah tidak diberikan tidak mencukupi, dengan catatan si istri merupakan orang yang dewasa dan berakal sehat, bukan pemboros dan tidak gemar berbuat mubazir. Sebab orang-orang seperti ini tidak boleh diserahkan harta benda, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nisa/4 :5.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا

مَعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan

pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”

Namun jika suami berkeajiban memberi nafkah berbuat durhaka, sedangkan istrinya berhak menerima nafkah tidak sehat, maka wajib nafkah tersebut diserahkan kepada walinya atau kepada orang yang adil dalam membaginya.

Kewajiban nafkah suami dalam keluarga juga harus ditujukan kepada anak-anaknya, karena seorang suami sekaligus ayah berkewajiban memberikan nafkah kepada anak-anaknya yang masih belum dapat bekerja. Namun jika dalam kaitannya dengan pemenuhan nafkah keluarga secara nonmaterial atau nafkah yang bukan kebendaan tidak sesuai, karena si suami *gamer* terlalu banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja sebagai *gamer*, dan tidak mampu secara penuh memenuhi nafkah nonmaterial dari keluarnya.

Adapun yang termasuk nafkah nonmaterial yaitu :

- a. Suami harus berlaku sopan kepada isteri, menghormatinya serta memperlakukannya dengan wajar.
- b. Memberikan suatu perhatian penuh kepada isteri.
- c. Setia kepada isteri dengan cara menjaga kesucian atau pernikahan di manapun berada.
- d. Berusaha mempertinggi keimanan, ibadah dan kecerdasan seorang isteri.
- e. Membimbing isteri sebaik-baiknya.

- f. Memberi kemerdekaan kepada isteri untuk bergaul ditengah-tengah masyarakat

Adapun nafkah yang harus dipenuhi oleh suami meliputi tidak hanya meliputi pakaian, tempat tinggal, biaya rumah tangga, biaya pengobatan rumah sakit, dan termasuk biaya pendidikan anak. Selain itu juga harus melakukan pemenuhan hak-hak bersama suami dan istri harus diperhatikan agar terjalinnya keluarga yang seimbang, yaitu :

- a. Suami istri dihalalkan saling bergaul mengadakan hubungan seksual.
- b. Ketetapan keharaman *musyaharah* (besanan) diantar mereka, sebagaimana
- b. yang telah dijelaskan pada pembahasan mengenai wanita-wanita yang
- c. haram dinikahi.
- d. Dengan adanya ikatan perkawinan, maka kedua belah pihak saling
- e. mewarisi.
- f. Anak mempunyai nasab yang jelas dari suami.
- g. Kedua belah pihak wajib bertingkah laku dengan baik, sehingga dapat
- h. melahirkan kemesraan dan kedamaian hidup berumah tangga.<sup>16</sup>
- i. Dalam kompilasi hukum Islam disebutkan secara terperinci mengenai
- j. kewajiban suami istri adalah sebagai berikut :
- k. Suami istri wajib memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan
- l. rumah tangga yang sakinah, mawddah dan warahmah.
- m. Suami istri wajib saling mencintai, menghormati, setia dan memberi
- n. bantuan lahir dan batin.

- o. Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak anak
- p. mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, maupun kecerdasan
- q. dan pendidikan agamanya .
- r. Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat
- s. mengajukan gugatan kepengadilan agama.

Seperti yang disebutkan bahwa seorang suami harus bertanggung jawab memenuhi nafkah kepada istrinya dan bertanggung jawab juga memberi nafkah kepada anaknya sebagaimana jabatannya sebagai seorang ayah. Adapun yang menjadi syarat pemenuhan pelaksanaan nafkah keluarga ayah terhadap anak ini dapat dilihat pada syarat-syarat berikut :<sup>11</sup>

- a. Anak-anak membutuhkan nafkah (fakir) dan tidak mampu bekerja, yang berarti masih berusia anak-anak atau anak yang sudah besar namun belum mendapatkan pekerjaan.
- b. Ayah mempunyai harta dan berkuasa memberikan nafkah yang menjadi tulang punggung kehidupannya.

Atas dasar syarat ini, pada penelitian ini *gamer* HN, MP, dan AJ masing-masing memiliki anak di bawah lima tahun (balita) yang kewajiban nafkah atasnya masih harus dipenuhi.

Jadi berdasarkan hasil peneliti dapatkan di lapangan dengan pelaksanaan pemenuhan nafkah keluarga oleh suami yang bekerja sebagai

---

<sup>11</sup> Mhd.Fakhrurrahman Arif, M Syaikhul Arif, “*Nafkah dan Problematika Keluarga*”, Hal.55

*gamer* dapat disimpulkan bahwa kepala keluarga tersebut secara material telah mampu memenuhi nafkah keluarga, namun secara nonmaterial masih belum sesuai dengan ketentuan pemberian nafkah batin/nonmaterial.

## **2. Analisis Terhadap Tanggapan Istri yang Suaminya Bekerja Sebagai *Gamer***

Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan dari istri-istri *gamer* tersebut, peneliti mendapatkan respon yang beragam. Istri HN, istri CW, dan istri AJ setuju dengan pekerjaan suaminya, sedangkan istri MP tidak setuju. Meskipun begitu istri-istri *gamer* ini juga membantu menanggung nafkah keluarga membantu suaminya dengan cara berjualan online dan mencari pekerjaan di perusahaan. Bekerja dalam Islam merupakan hak setiap muslim secara mutlak, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, suami ataupun istri, orang tuamaupun anak. Tidak ada larangan bagi siapapun untuk melakukan aktifitas bekerja selama tidak merugikan pada diri sendiri dan orang lain, dan itu merupakan kemaslahatan yang dipelihara oleh syar'i dan melakukannya itu mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Pada dasarnya Islam tidak mengatur secara jelas tentang diperbolehkannya istri bekerja dan mencari nafkah, sedangkan dalam Al-Qur'an hanya menjelaskan perempuan dan laki-laki sama berhaknya untuk berusaha, sebagai mana firman Allah dalam surat Al-Isra'/17 : 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”

Dan juga dalam surat An-Nisa’/4: 32 :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
اَكْتَسَبْنَ ۗ وَسْئَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Ayat yang pertama menjelaskan tentang diperbolehkannya tiap laki-laki maupun perempuan untuk berusaha menurut keadaannya masing-masing, dan pengaruh lingkungan sekitarnya, sedangkan pada ayat kedua menjelaskan adanya persamaan hak antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan hasil dari apa yang mereka masing-masing usahakan.

Dari kedua ayat tersebut dapat kita ambil pengertian bahwa tidak ada perbedaan antara suami dan istri untuk bekerja dan mendapatkan hasil dari pekerjaannya tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada larangan jika istri-istri pekerja *gamer* ingin membantu suaminya untuk memenuhi nafkah,

asalkan mereka tetap memperhatikan ketentuan seorang istri ketika mencari nafkah, yaitu :

- a. Istri harus selalu taat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri bagi suami sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa'/4: 34.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka) wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”

- b. Bila istri bekerja atau mencari nafkah diluar rumah, istri berkewajiban minta izin dahulu kepada suami, sesuai juga dengan hadist yang menerangkan tidak boleh istri berpuasa tanpa seizin suaminya, yang artinya : *“Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: Tidak akan halal*

*(boleh) seorang istri berpuasa dan suaminya menyaksikan melainkan dengan izinya”.(Jawaahirul Bukhori: 302).*

- c. Sewaktu diluar rumah istri tidak boleh berbuat sesuatu yang tidak senonoh, yang membuat suami tidak senang karenanya, misalnya istri memakai pakaian atau perhiasan yang mencolok, padahal diperkenankan istri berhias dan bersolek hanya untuk suami saja.

Mengenai alasan seorang istri menanggung nafkah keluarga mempunyai beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya istri menafkahi keluarga demi meringankan beban keluarga atau untuk mengatasi kesempitan keluarga dalam hak nafkah pertimbangan tersebut demi menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga, seperti untuk mengurangi jam kerja suami yang terlalu padat, sehingga jika istri membantu bekerja, maka sang suami akan memiliki jam kerja yang cukup sehingga terjalinlah pemenuhan nafkah lain yang bersifat nonmaterial.

Sebab apabila dalam rumah tangga dalam keadaan kesempitan dan keadaannya serba dalam kekurangan sudah tentu kestabilan rumah tangga tidak terpenuhi. Oleh karena itu tanggung jawab rumah tangga bukan hanya kepada suami saja, tetapi istri juga harus bertanggung jawab dan berkewajiban untuk ikut menjaga keutuhan rumah tangga.

Berdasarkan data dan analisis yang peneliti paparkan maka tanggapan yang diberikan oleh istri pekerja *gamer* dapat dikatakan positif dan berusaha memahami keadaan suaminya dengan cara membantu mencari nafkah demi tercapainya kestabilan nafkah material dan nonmaterial dari suami.